

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Formulasi pelet ikan terbaik menggunakan 60% maggot (P60).
2. Substitusi tepung maggot pada formulasi pelet ikan berpengaruh nyata ($\text{Sig.} < 0,05$) terhadap semua parameter kimia yang diuji. Formulasi terbaik mengandung 60% tepung maggot dengan kadar air 5,765%; kadar abu 9,089%; kadar protein 37,178%; kadar lemak 43,869%; serat kasar 7,469%; total karbohidrat 4,099%; dan nilai energi kalori 5000,29 kal/gram.
3. Substitusi tepung maggot pada formulasi pelet ikan berpengaruh nyata ($\text{Sig.} < 0,05$) terhadap semua parameter fisik yang diuji. Formulasi terbaik mengandung 60% tepung maggot dengan stabilitas air sebesar 72,773%; absorbasi air sebesar 123,509%; daya apung menggunakan aerator dan tanpa aerator sebesar 86,667% dan 90,000%; ketahanan benturan sebesar 91,305%; serta kecepatan tenggelam sebesar 0,001 cm/s. Karakteristik fisik ini mengindikasikan bahwa pelet ikan dengan 60% tepung maggot pelet lebih sesuai untuk ikan dengan pola makan di permukaan atau tengah perairan (*top feeder*).

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait uji *in vivo* pada ikan untuk mengetahui efektivitas pelet berbasis maggot terhadap pertumbuhan dan kesehatan ikan.